# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*, yang terkait perbedaan variabel pola konsumsi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni yang mewakili wilayah pesisir dan Puskesmas Penengahan yang mewakili wilayah non pesisir Kabupaten Lampung Selatan. Peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen kuesioner yang akan diberikan kepada responden dengan panduan peneliti.

## 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 14 November sampai dengan 26 November 2023.

## 3.3 Subjek Penelitian

### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* pada trimester kedua dan ketiga dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni dan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2022.

## 3.4 Teknik Sampling dan Besaran Sampel

### 3.4.1 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, dimana sampel pada penelitian ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan oleh peneliti, serta pemilihan Puskesmas yang mewakili daerah pesisir dan non pesisir di Kabupaten Lampung Selatan yaitu Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan.

### 3.4.2 Besaran Sampel

Jumlah sampel diambil berdasarkan besaran sampel yang sudah ditentukan, dengan perhitungan rumus sampel yaitu rumus swinscow 2002. Diketahui populasi pada Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan Kabupaten Lampung Selatan.

**Keterangan:**

n : Besar sampel minimal.

Z ($z_1$-$\alpha/2$): Standar deviasi normal 1,96 dengan 1-α adalah 95% (tingkat kepercayaan 5%).

d : Kemaknaan klinis yang digunakan oleh 95% atau 0,05.

p : prevalensi target.

Rumus:

$$n = \frac{Z^2.p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{3{,}8.0{,}06(0{,}94)}{0{,}0025}$$

$$n = \frac{3{,}8.0{,}05}{0{,}0025}$$

$$n = \frac{0{,}19}{0{,}0025} = 84$$

Berdasarkan Perhitungan tersebut maka, jumlah sampel minimal yang

digunakan dalam penelitian ini adalah 84 ibu hamil yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bakauhi dan Puskesmas Penengahan.

## 3.5 Kriteria Eksklusi dan Inklusi

a. Kriteria Inklusi
   1) Ibu hamil yang memasuki trimester kedua dan ketiga.
   2) Berdomisili di wilayah pesisir dan non pesisir di Kabupaten Lampung Selatan minimal 1 tahun.
   3) Bersedia mengikuti prosedur penelitian.
   4) Konsumsi teh atau kopi minimal 1 gelas sehari.

b. Kriteria Eksklusi
   1) Ibu hamil dengan penyakit penyerta seperti autoimun, infeksi virus seperti HIV, gagal jantung, dan penyakit ginjal kronik.
   2) Tidak rutin mengkonsumsi 90 tablet Fe
   3) Kehamilan ganda

## 3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah pola konsumsi di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan.
b. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Bakauheni dan Puskesmas Penengahan.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Skala Ukur |
|---|---|---|---|
| Pola konsumsi | Kebiasaan mengkonsumsi makanan berupa jumlah yang dikonsumsi dan frekuensi mengkonsumsi makanan sehat yang dinyatakan dalam per kali makan dalam satu minggu dan hasilnya dibandingkan dengan kebutuhan | Pengisian kuesioner *Food frequency questionnaire* (FFQ) yang berisi berbagai jenis dan jumlah makan dengan indikator frekuensi makanan. Responden memilih jawaban yang sesuai dengan frekuensi konsumsi dalam 1 minggu, responden menjawab pada kuesioner selanjutnya dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu :<br>• Baik dengan skor 344 - 452<br>• Cukup dengan skor 236 -343<br>• Kurang dengan skor 126 - 235 | Ordinal |
| Kejadian anemia | Status anemia berdasarkan kriteria penilaian kadar Hb pada ibu hamil ( mengacu pada WHO) | Melihat rekam medis pada buku ANC ibu hamil<br>dikelompokkan menjadi 3 yaitu :<br>- Hb < 11 mg/dL dikatakan anemia pada trimester 1 dan 3<br>- Hb < 10,5 mg/dL dikatakan anemia pada trimester 2<br>- Hb ≥ 11 mg/dL dikatakan normal | Ordinal |

### 3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner, yang berisi pertanyaan tentang jenis dan jumlah makanan serta frekuensi makanan yang dikonsumsi oleh responden selama seminggu dengan jumlah pertanyaan 22 diantaranya 7 pertanyaan kelompok lauk hewani, 6 pertanyaan kelompok lauk nabati, 7 pertanyaan kelompok sayuran dan 2 pertanyaan kelompok minuman. Kuesioner dilengkapi berupa dengan frekuensi konsumsi dalam seminggu dikelompokan menjadi 5 kelompok yaitu >3 kali sehari dengan skor 50, 1 kali sehari dengan skor 25. 5-6 kali per minggu dengan skor 15, 3-4 kali per minggu dengan skor 10, 1-2 kali per minggu dengan skor 1 dan pilihan tidak pernah skor

0. Kuesioner yang akan disebar kepada responden berupa *Food frequency questioner* dari pedoman Survei Konsumsi Pangan Indonesia 2018 sebagai pedoman pembuatan kuesioner.[29]

### 3.8 Sumber Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sember data primer dengan instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan data terkait pola konsumsi. Sumber data sekunder pada penelitian ini menggunakan data rekam medis dan data anemia yang tercatat di buku *Antenatal Care* ibu hamil dari 1 Desember sampai 30 November 2022.

### 3.9 Prosedur Penelitian

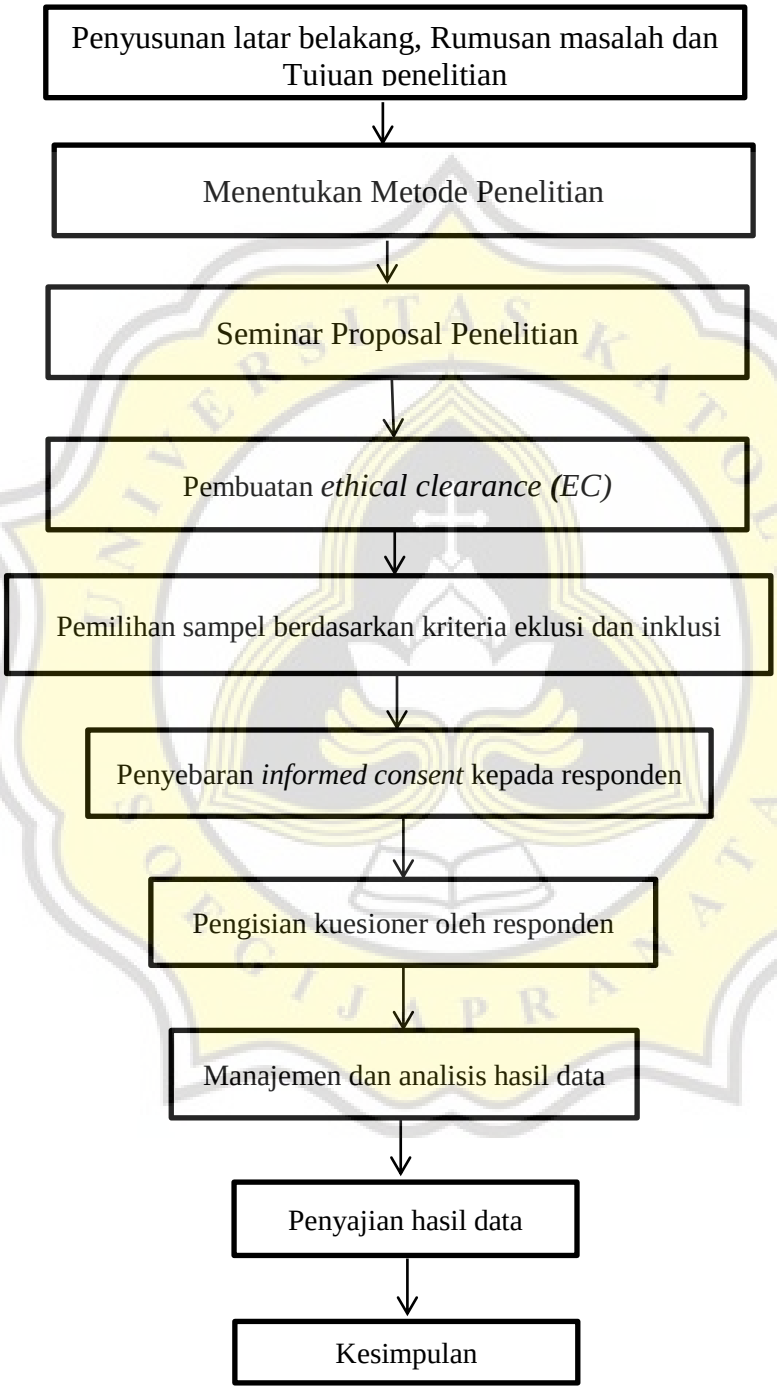


Bagan 3.1 Prosedur Penelitian

## 3.10 Analisis Data

Data yang didapatkan diolah kedalam *microsoft word* dan *microsoft excel* yang dilakukan dalam beberapa tahap:

a. *Editing*

Dilakukan pemeriksaan kelengkapan identitas, jawaban responden kemudian data diinput ke *microsoft excel*.

b. *Coding*

Data yang telah terkumpul dan di periksa selanjutnya diberikan kode tertentu untuk mempermudah melakukan analisa kode yang diberikan antara lain.

1) Umur
   a. 1 : Usia > 35 Tahun
   b. 2 : Usia 20 Sampai 35 Tahun
   c. 3 : Usia <19 Tahun

2) Tingkat Pendidikan
   a. 1 : S1
   b. 2 : D3
   c. 3 : SMA
   d. 4 : SMP
   e. 5 : SD

3) Pekerjaan
   a. 1 : PNS
   b. 2 : Wiraswasta
   c. 3 : Penjual/pedagang

d. 4 : Petani

e. 5 : Ibu rumah tangga

4) Usia Kehamilan

a. 1 : Trimester III

b. 2 : Trimester II

5) Pola konsumsi

a. 1 : Baik

b. 2 : Cukup

c. 3 : Kurang

6) Status Anemia

a. 1 : Anemia

b. 2 : Tidak Anemia

c. *Entry*

Data dimasukan dalam program analisis statistik *Statistical Package for the Social Sciences* 25 (SPSS) dengan memperhatikan angka yang dimasukan pada variabel view sudah sesuai dengan kode yang dibuat

d. *Cleaning*

Pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam program SPSS 25 untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memasukan data.

e. *Saving* dan *Analysis*

Penyimpanan data dan analisis data dengan uji :

1) Analisis *univariat*

Analisis data dilakukan dengan *univariat*, analisis ini untuk mengetahui gambaran pola konsumsi meliputi jenis bahan, frekuensi serta jumlah makanan yang dikonsumsi oleh responden di Puskesmas

Bakauheni dan Penengahan dengan menggunakan program komputer SPSS.

2) Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dengan uji *chi-square* di bagian *analyze, descriptives statistics, crostabs,* kemudian memasukan variabel independent pada *rows* dan variabel dependen pada *columns,* setelah itu dibagian statistics, dipilih chi square pada kiri atas kotak, klik *continue* kemudian proses selesai dan melihat hasil uji.

## 3.11 *Ethical Clearance* (EC)

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Bakauheni dan Penengahan di Kabupaten Lampung Selatan dan menggunakan ibu hamil yang berada pada wilayah kerja puskesmas tersebut sebagai responden dalam penelitian, maka diperlukan uji kelayakannya oleh Komisi Etik Penelitian di Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran UGM dengan Nomor KE/FK/1638/EC/2023.